

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia dan persaingan bisnis yang semakin meningkat, tentunya menuntut pelaku bisnis mencari cara untuk meningkatkan efisiensi disegala bidang. Salah satu caranya adalah dengan pengendalian persediaan. Persediaan (*inventory*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumberdaya-sumberdaya organisasi yang disimpan dalam antisipasi pemenuhan permintaan (Handoko, 2011). Tanpa Persediaan, perusahaan dihadapkan pada resiko yaitu perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu. Persediaan yang terlalu besar (*overstock*) merupakan pemborosan karena menimbulkan biaya yang terlalu tinggi untuk biaya penyimpanan dan pemeliharaan selama penyimpanan di gudang (Meileni, dkk, 2020).

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan mebel di Indonesia, dengan spesialisasi produk di bidang rotan dan kayu. Bahan baku kayu yang digunakan adalah kayu mahoni, mindi, kayu jati dan kayu meranti. Permasalahan yang dialami oleh perusahaan dalam pengendalian persediaan bahan baku adalah masih kurang optimal dalam menentukan bahan baku kayu yang akan dibeli sehingga berdampak pada pengendalian bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, hal ini terbukti dengan masih seringnya terjadi kelebihan maupun kekurangan bahan baku yang akan digunakan sehingga dapat menimbulkan pengeluaran pada biaya

persediaan yang cukup besar. Jika hal ini terus terjadi maka dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan karena kurang lancarnya proses produksi yang diakibatkan dari proses penyediaan bahan baku yang terhambat. Untuk mengatasi hal tersebut dapat digunakan metode pengendalian persediaan bahan baku seperti *Economic Order Quantity* (EOQ).

Economic Order Quantity (EOQ) merupakan salah satu model klasik yang pertama kali diperkenalkan oleh FW Harris pada tahun 1915, tetapi lebih dikenal dengan metode Wilson dikarenakan pada tahun 1934 metode EOQ dikembangkan oleh Wilson (Sofyan, 2013). Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) atau titik pemesanan ekonomis adalah kuantitas persediaan untuk satu kali pemesanan dengan biaya persediaan tahunan yang minimum (Efendi, dkk, 2019). Perusahaan juga perlu memperhatikan titik pemesanan kembali persediaan agar tingkat persediaan tetap optimal dan tidak mengganggu proses produksi (Yudhanto, dkk, 2020). Model EOQ adalah salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling sering digunakan (Heizer dan Render, 2011). Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* maupun *overstock* sehingga tidak mengganggu proses produksi dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan (Dewi, dkk, 2019).

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan tindakan sangat penting yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan didalam menghitung berapa jumlah optimal tingkat persediaan yang diharuskan, serta kapan saatnya mulai mengadakan

pembelian atau pemesanan kembali (Sofiyannurriyanti, 2017). Dengan menerapkan metode EOQ perusahaan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *out of stock* maupun *over stock* sehingga tidak mengganggu proses produksi dan perusahaan juga dapat menghemat biaya yang dikeluarkan untuk biaya persediaan dengan menentukan kuantitas pesanan yang ekonomis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan pada penelitian ini yaitu:

“Bagaimana pengendalian persediaan pada bahan baku kayu mindi dan kayu mahoni di perusahaan mebel PT. Romi Violeta dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sehingga dapat menghasilkan biaya total pengadaan bahan baku yang optimal bagi perusahaan?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian diterapkan untuk perencanaan bahan baku kayu mindi dan kayu mahoni, karena kedua kayu tersebut adalah kayu yang banyak digunakan.
2. Data kebutuhan bahan baku yang digunakan adalah data kebutuhan bahan baku selama 1 tahun.
3. Data yang digunakan adalah periode tahun 2021.
4. Frekuensi pemesanan sesuai kebutuhan.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah:

1. *Lead time* konstan
2. Biaya pemesanan konstan selama periode tersebut
3. Biaya penyimpanan konstan selama periode tersebut
4. Kondisi ekonomi secara global dalam kondisi stabil

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengendalikan persediaan bahan baku kayu mindi dan kayu mahoni berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada perusahaan mebel PT. XYZ sehingga menghasilkan biaya total pengadaan bahan baku yang optimal bagi perusahaan

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas dapat diambil manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Memberikan pengetahuan tentang sistem pengendalian persediaan bahan baku yang ada di salah satu perusahaan dan sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan serta mempraktikkan teori-teori yang didapat saat di bangku kuliah sehingga dapat melakukan penelitian dan menyajikan dalam bentuk tulisan dengan baik.

b. Bagi perusahaan

Sebagai masukan untuk perusahaan dalam menentukan kebijakan pada pengendalian persediaan (*inventory*) bahan baku yang efektif dan efisien.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian merupakan gambaran tentang uraian pembahasan topik pada tiap bab dalam penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang terjadi di perusahaan, perumusan masalah penelitian, batasan masalah diambil dari ruang lingkup permasalahan yang diteliti, asumsi diambil dari pernyataan yang terdapat di perusahaan, tujuan penelitian menjawab dari perumusan masalah yang diterapkan, dan manfaat penelitian merupakan dampak dari hasil di lakukannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang mengacu pada beberapa literatur yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk pemecahan masalah secara sistematis, mulai dari lokasi penelitian, metode pengambilan data, identifikasi variabel terikat, kerangka pemecahan masalah (*Flowchart*), metode pengumpulan data, serta metode pengolahan data untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengumpulan data yang diperlukan dalam analisa data dan pengolahan data yang didapatkan sesuai dengan kerangka pemecahan masalah, melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian sesuai konsep teori untuk menyelesaikan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisa penelitian yang dilakukan dan saran mengenai hasil dari penelitian yang diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**